



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
**CAMPUS
UPDATE!**

APRIL IV | 2025

Karya MAHASISWA



DESAIN LIVERY
MEJENG DI PORSCHE GT3 CUP 2025

MUHAMMAD
YANUARDI IRFANI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Daftar Isi

Cover Story.....	3	Visi, Misi dan Budaya Kerja UMB.....	17
Dari Studio ke Sirkuit : Livery Karya Mahasiswa Desain UMB Mejeng di Porsche GT3 Cup 2025		Impian dan Cita-cita dalam mewujudkan Universitas Mercu Buana yang lebih baik	
Campus Event March 2025.....	5	Pejuang Sarjana.....	19
Kegiatan di Kampus selama Bulan Februari 2025		Simbol tekad, semangat, dan komitmen tinggi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi	
Prestasi Semercu.....	6	Produk UMB.....	21
Prestasi mahasiswa dan Universitas Mercu Buana		Info program-program studi yang ada di Universitas Mercu Buana	
Menjalin Silaturahmi, Menjawab Tantangan Zaman.....	7	Buletin Biro Kerja Sama.....	23
Cerita UMB Bersama MGBK Banten		Kegiatan Kerja Sama UMB dengan Universitas atau Instansi yang ada di Dalam dan Luar Negeri	
Semangat Baru di Awal Semester Genap.....	9	Berita Sekolah.....	27
Pembukaan Perkuliahan Reguler 2 2025 Penuh Makna		Menyoroti SMAN 6 Jakarta dan Alumninya yang ada di Universitas Mercu Buana	
8 Film Mahasiswa UMB.....	11	UMB dalam Berita.....	35
Tayang di Platform Streaming OTT		Pemberitaan Universitas Mercu Buana dan Media Monitoring selama Bulan Maret 2025	
EMPOWHER 2025.....	13	Back Cover Story.....	37
Saatnya Gen Z "Cari Solusi, Bukan Stres"		Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Nusantara Divisi Tari Ratoe Jaroe Universitas Mercu Buana	
Insetif Ibadah Keagamaan.....	15		
Apresiasi Spiritual untuk Pengabdian Panjang			

Dewan Pembina :

Rektor

Prof. Dr. Andi Adriansyah, M. Eng.

Wakil Rektor Pembelajaran dan Riset Teknologi

Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si.

Wakil Rektor Sumber Daya

Rizki Briandana, S.Sos., M.Comm., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H., M.Si.

Penanggung Jawab Redaksi

Rika Hindrarumingga, S. Sn., M. Sn.

Pemimpin Redaksi

Dudi Hartono, M. Ikom.

Senior Editor

Hari Murdiyanto, S. Kom.

Koordinator Liputan

Citra Sentosa, M. Ikom.

Art Director & Layout

Aji Eka Ardiansah, S. Ds.

Fotografer

Jemangat

Yogi Ananda F A, S. Ikom.

Scriptwriter

Raka Saputra, S. Ikom.

Editor

Mutriara Permata, S. Ikom.

Reporter

Adienih Musthofa Afin

Staf Redaksi

Nina Zatina, S. Ikom.

Amirullah Munawir, M. Ikom.

Agung P Mulyana, S. Tr. Ikom., M. Ikom.

Ovan Arif Panda, S. Ikom.

Salam Redaksi

"Halo, Semercu!"

Selamat datang di edisi Maret 2025 Campus Update, tempat di mana semangat kampus kita dirangkum, dirayakan, dan dibagikan kembali untuk membakar semangat yang lain. Karena kita percaya, di balik setiap cerita ada semangat Pejuang Sarjana yang nggak pernah padam—gigih, kreatif, dan pantang menyerah.

Di edisi kali ini, kita mulai dengan kabar membanggakan: livery karya mahasiswa Desain Produk Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana terpajang gagah di ajang Porsche GT3 Cup 2025!

Lanjut ke Campus Event, cerita-cerita seru sepanjang Februari kita hadirkan, dari pembukaan perkuliahan Reguler 2 yang penuh makna, sampai event kolaborasi dengan MGBK Banten yang eratkan silaturahmi sekaligus jembatani masa depan.

Kisah inspiratif dan prestisius dapat disimak juga pada 8 film mahasiswa UMB yang sudah tayang di OTT. Kalau kamu suka yang empowering, jangan lewatkan liputan dari EmpowHER 2025.

Dan tentu, semangat Pejuang Sarjana juga terasa di rubrik Prestasi Semercu, Produk UMB, hingga berita kerja sama yang membuka peluang baru.

Akhir kata, tetap jadi bagian dari perubahan, jadi inspirasi buat sekelilingmu, dan jangan lupa—jadi Pejuang Sarjana versi terbaikmu. Karena di Universitas Mercu Buana, kita semua sedang menuju masa depan dengan langkah pasti dan hati penuh semangat.

Selamat membaca, Semercu!

Universitas
Mercu
Buana

Dari Studio ke Livery Karya Mahasiswa Desain UMB

Mejeng di Porsche GT3 Cup 2025

Di sebuah sudut studio desain Universitas Mercu Buana, Muhammad Yanuardi Irfan menatap layar laptopnya lekat-lekat. Di sana, terpampang sketsa digital sebuah mobil balap Porsche GT3 Cup 992 yang tak biasa—dibalut warna biru, putih, dan hitam, dengan aksen kuning menyala dalam bentuk panah, serta pola-pola khas yang mengalir di sisi bodinya. Bukan sekadar ornamen, melainkan narasi visual dari sebuah warisan budaya: tenun Sasak dan Sasambo dari Lombok.



Tak pernah terbayangkan bahwa dari ruang kreatif kampus, karya itu akan menembus arena internasional. Tapi begitulah yang terjadi: desain livery garapan Yanuardi kini resmi digunakan sebagai livery mobil Porsche GT3 Cup 992 untuk musim balap 2025. Ia menjadi jawara GT3 Cup Virtual Livery Competition yang diselenggarakan oleh Engineplus—mengalahkan ratusan peserta lain dari berbagai penjuru.



Livery adalah desain grafis atau tata visual yang diterapkan pada kendaraan—seperti mobil, pesawat, bus, kereta, atau kapal—untuk menampilkan identitas merek, sponsor, atau institusi. Desain ini berfungsi tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga sebagai alat komunikasi visual dan branding.

Momen kemenangan itu diumumkan langsung di ajang otomotif bergengsi The Elite Showcase di Tangerang, 15 Februari 2025. "Rasanya campur aduk," kenang Yanuardi. "Grogig, senang, bangga. Tapi yang paling bikin haru, saya tampil pertama kali di publik dan disaksikan langsung oleh orang tua saya."

Ketika Livery Bicara Budaya Berbeda dari kebanyakan desain livery yang hanya mengejar estetika dan brand exposure, Yanuardi menempuh jalur yang lebih dalam. Ia menyisipkan cerita, identitas, bahkan sejarah ke dalam desain mobil balapnya. "Engineplus minta livery bernuansa Indonesia," jelasnya. "Saya langsung kepikiran Mandalika. Di situ lah saya menemukan keunikan motif kain tenun Lombok."



Ia menelusuri referensi pola tradisional, lalu memilih dua motif: motif Sasak dan motif Sasambo. Motif Sasak, yang mengalir di kap depan dan sayap belakang, terinspirasi dari pola visual run-off area di Sirkuit Mandalika. Sementara motif Sasambo—akulturasi tiga etnis (Sasak, Samawa, dan Mbojo)—menghiasi bagian samping mobil, mewakili kekayaan budaya Nusa Tenggara Barat.

"Kalau Eropa punya tartan di mobil balap, kenapa kita nggak bisa punya tenun?" katanya mantap.

e Sirkuit

Bukan Sekadar Desain, Ini Komunikasi Visual Bagi mahasiswa Desain Produk seperti Yanuardi, ajang seperti ini lebih dari sekadar lomba. Ia adalah laboratorium nyata untuk menerapkan ilmu desain yang selama ini dipelajari. "Pak Ali Ramadhan, Ibu Indah Hapsari, dan Pak Sawiyya Sikumbang banyak ngajarin saya tentang estetika, branding, dan pasar," tuturnya. "Jadi desain ini nggak cuma enak dilihat, tapi juga punya tujuan dan pesan yang kuat."



Warna kuning—yang awalnya jadi tantangan karena harus disesuaikan dengan sponsor MOMO Racing—justru menjadi identitas kuat desaininya. "Saya jadikan bentuk panah, simbol kecepatan dan arah. Sekaligus jadi penghormatan visual buat brand sponsor."



Berawal dari Keisengan, Berujung di Pit Lane Menariknya, Yanuardi awalnya hanya ikut kompetisi ini karena ingin belajar software desain dan menambah portofolio. "Saya ajak teman buat daftar bareng, tapi akhirnya saya sendiri yang maju," ujarnya sambil tersenyum. "Nggak nyangka desainnya bisa lolos top 3, apalagi sampai menang."

Ia harus belajar ulang teknik desain livery, menonton berbagai tutorial, dan mengulik cara mengombinasikan elemen visual dengan presisi teknis. Proses panjang itu akhirnya berbuah manis.

Impian dan Pesan: Gas Terus, Jangan Takut Gagal Kini, setelah prestasi ini, Yanuardi tak ingin berhenti. Ia bermimpi bisa mengisi lebih banyak grid dengan livery karyanya. "Kalau bisa satu grid penuh pakai desain saya," ucapnya sambil tertawa. "Kalau rezekinya, pengen banget desain Porsche GT3 R, bahkan Formula Series."



Untuk teman-teman sesama mahasiswa, ia punya pesan yang kuat

"Nggak usah takut gagal. Gagal itu pelajaran. Tapi kalau nggak nyoba, kamu bisa menyesal lebih lama. Selalu minta restu orang tua, karena saya percaya kemenangan ini bukan cuma dari usaha saya, tapi dari doa mereka."

Sebuah pesan yang bukan hanya menyentuh, tapi juga relevan untuk siapa pun yang sedang berjuang di jalur kreatif.



Akhir Kata: Dari Mercu Buana ke Dunia

Desain Yanuardi bukan sekadar visual keren di atas lintasan balap. Ia adalah representasi dari semangat anak muda Indonesia yang tak takut menunjukkan identitas, menggali budaya, dan tampil di panggung global. Ia membuktikan bahwa dari ruang kampus di Jakarta Barat, sebuah karya bisa melaju jauh—melewati batas, lintasan, bahkan negara.

Universitas Mercu Buana patut berbangga. Salah satu mahasiswanya kini telah menjelma bukan hanya sebagai desainer, tapi juga pembawa cerita Indonesia di arena balap dunia.

Campus Event

March 2025



Ibadah Keagamaan Dosen dan Tendik UMB | 23 Februari – 7 Maret 2025



BPM – Pembukaan Perkuliahan Reg 2 | Sabtu, 1 Maret | 09.00 – 12.00



DKM Manarul Amal – Santunan Ramadhan Masjid Manarul Amal UMB | Senin, 10 Maret | 12.00 – 14.00



Awarding Festival Film Anak Kampus | 20 Maret 2025



Silahturahmi dan Buka Puasa Bersama UMB dan MGBK Se-Provinsi Banten | Sabtu, 19 Maret 2025



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni – Industrial Talk bersama PT Afira Lintas Persada | Selasa, 18 Maret | 10.00 – 12.00



FIKOM - Gen Z & Overthinking : Cari Solusi, Bukan Stress | Selasa, 25 Maret | 13.00 – 16.00.

To Be
Continued....

Prestasi Semeru

Warna Ramadan yang Ceria dalam Karya Digital Nia

Juara 1 Nasional Lomba Poster Digital RICC 2025

Mahasiswa Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana kembali menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Nia, mahasiswa berbakat dari FDSK, berhasil meraih Juara 1 Nasional dalam kompetisi poster digital Ramadan Islamic Creative Competition (RICC) 2025, yang diumumkan pada 12 Maret lalu melalui akun Instagram resmi @gojuara_official.

Dalam kompetisi bertema "Ramadan Spirit: Membangun Karakter Positif", Nia menghadirkan interpretasi visual yang segar dan penuh makna. Ia menggambarkan suasana belajar di ruang kelas dengan interaksi hangat antara guru dan murid, sebagai simbol bahwa karakter positif tumbuh dari lingkungan terdekat. "Ramadan bukan hanya soal ibadah pribadi, tapi juga membangun karakter mulia melalui interaksi sehari-hari," jelas Nia saat diwawancara.

Mengusung gaya visual yang terinspirasi dari buku anak-anak, desain poster Nia dipuji karena pemilihan warnanya yang cerah serta karakter ilustratif yang "yummy" dan lucu. Gaya ini sengaja dipilih agar pesan moral yang diangkat terasa

lebih hidup, ringan, dan mudah dicerna oleh anak muda. "Aku ingin posternya terasa hangat dan relatable," tambahnya.

Proses pembuatan poster ini memakan waktu sekitar lima hari. Nia melewati tahapan brainstorming, sketsa, hingga pewarnaan dan penyempurnaan layout. Salah satu tantangan utama adalah menyatukan nilai-nilai keislaman dengan gaya visual yang tetap menyenangkan dan tidak menggurui. "Aku sempat beberapa kali mengulang sketsa karena merasa belum pas. Tapi semua terbayarkan saat hasil akhirnya sesuai dengan harapan," ungkapnya.

Kemenangan ini tidak lepas dari dukungan lingkungan kampus. "Teman-teman dan dosen-dosen di FDSK sangat supportif, mereka sering kasih semangat, bahkan ikut bantu review karyaku," ujar Nia, yang mengaku makin termotivasi untuk mengembangkan portofolionya dan mengikuti lebih banyak kompetisi ke depan.

Bagi Nia, karya visual adalah media efektif untuk menyampaikan pesan kebaikan di era digital. Ia berharap bisa terus berkarya dan suatu saat mengembangkan proyek ilustrasi edukatif miliknya sendiri.

Sebagai penutup, Nia membagikan pesan inspiratif untuk teman-teman mahasiswa UMB lainnya: "Jangan tunggu sempurna untuk mulai. Berani ikut lomba itu bukan cuma soal menang-kalah, tapi juga membuktikan ke diri sendiri bahwa kita bisa. Teruslah berkarya, karena dari situ kita tumbuh dan berkembang."



Menjalin Silaturahmi Tantangan Zaman: Cerita Bersama MGBK Banten

Suasana hangat menyelimuti Ramada by Wyndham Serpong Hotel pada Rabu, 19 Maret 2025, saat para guru Bimbingan Konseling (BK) dari berbagai penjuru Banten hadir dalam acara silaturahmi dan buka bersama. Momen kebersamaan ini bukan sekadar temu ramah biasa, melainkan bagian dari jalanan kerja sama strategis antara Universitas Mercu Buana dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) se-Provinsi Banten yang telah terjalin cukup lama.

Dihadiri oleh Ketua MGBK SMA Provinsi Banten, Hj. Ratu Syahida Fitriyati, M.Pd., Ketua MGBK SMK Provinsi Banten, Dewi Santy, S.Pd., serta para ketua dan perwakilan anggota MGBK dari berbagai kabupaten dan kota, kegiatan ini menjadi ruang berbagi dan mempererat sinergi yang selama ini telah berjalan baik. Dalam suasana Ramadhan yang penuh berkah, semua yang hadir tampak antusias membangun masa depan pendidikan bersama.



Acara diawali dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan saritilawah dipandu oleh mahasiswa Kelas Internasional UMB, yang menambah kekhidmatan suasana. Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Dewi Santy, yang menekankan pentingnya kolaborasi pendidikan yang adaptif dengan perkembangan zaman.

"Kami para guru BK tidak bisa bekerja sendiri. Kerja sama dengan perguruan tinggi seperti UMB sangat penting dalam membimbing siswa-siswi ke masa depan yang lebih cerah," ucap Dewi.



Sambutan berikutnya datang dari Hj. Ratu Syahida Fitriyati, M.Pd. selaku Ketua MGBK SMA Provinsi Banten. Ia menyampaikan rasa terima kasih atas undangan dan sinergi yang terjalin dengan UMB. "Kami sangat menghargai konsistensi UMB dalam membangun komunikasi dengan guru-guru BK. Semoga langkah ini membawa manfaat besar bagi para siswa di Banten," ujarnya.



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UMB, Dr. Irmulansati Tomohardjo, SH., M.Si., menyampaikan apresiasinya atas kehadiran seluruh pengurus MGBK. Ia menekankan pentingnya kerja sama strategis dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan yang semakin kompleks.

ni, Menjawab ta UMB

"Kami merasa sangat terhormat bisa menyambut para guru BK dalam forum ini. Peran Bapak dan Ibu sangat penting dalam membantu adik-adik kita melanjutkan pendidikan yang tepat dan berkualitas," ujarnya.

Kegiatan sore itu makin hidup dengan sesi diskusi bertajuk "AI, Media Sosial, dan Tantangan Dunia Pendidikan" yang dibawakan oleh Andi Pajolloi Bate, MA. Dalam penyampaiannya, Andi mengajak semua peserta untuk memahami fenomena teknologi—dari artificial intelligence (AI) hingga media sosial—yang kini membentuk cara berpikir dan berperilaku siswa.

"Tahukah kita bahwa siswa saat ini bisa menghabiskan 38 jam per bulan hanya untuk scrolling TikTok? Ini bukan angka kecil, dan dampaknya terhadap konsentrasi belajar patut kita cermati bersama," ungkap Andi.

Andi juga memaparkan bahwa 42% perusahaan di Indonesia sudah memakai teknologi AI, dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan penggunaan AI paling antusias. "Sayangnya, kita lebih banyak sebagai pengguna, bukan pengembang. Maka, pendidikan tinggi punya peran strategis untuk mencetak kreator teknologi masa depan," jelasnya.

Salah satu sesi yang menarik adalah ketika Kiki, salah satu peserta, bertanya tentang bagaimana AI dapat melindungi privasi anak-anak. Andi menjelaskan bahwa era digital membuat batas antara publik dan privat menjadi kabur. "Kita pikir aplikasi itu gratis. Padahal, kita membayar dengan data. Kita adalah produknya. Maka edukasi soal literasi digital menjadi krusial," tuturnya.



Menjelang magrib, acara ditutup dengan buka puasa bersama yang diiringi obrolan hangat antar guru dan sivitas akademika UMB. Kebersamaan yang tercipta menjadi simbol bahwa dunia pendidikan tak berjalan sendiri, melainkan dalam semangat kolaborasi.



Dari Mercu Buana, harapan itu dirajut: belajar dengan bangga, lulus siap kerja, dan bersama mewujudkan Indonesia Emas 2045.



Semangat di Awal Semester

Pembukaan Perkuliahan Reguler 2 2025 Penuh Makna

Mengawali perkuliahan di Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, Universitas Mercu Buana kembali menggelar acara Pembukaan Perkuliahan Reguler 2 pada Sabtu, 1 Maret 2025. Bertempat di Studio Mercu TV lantai 5 Gedung Multimedia, kegiatan ini bukan sekadar seremoni rutin, tetapi juga menjadi momen simbolis penyambutan mahasiswa baru sekaligus penyematan semangat baru bagi seluruh sivitas akademika.



Acara dibuka dengan suasana khidmat saat seluruh hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Universitas Mercu Buana. Dalam sambutannya, Rektor Universitas Mercu Buana, Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng., menekankan pentingnya peran mahasiswa Reguler 2 yang umumnya merupakan para profesional aktif.



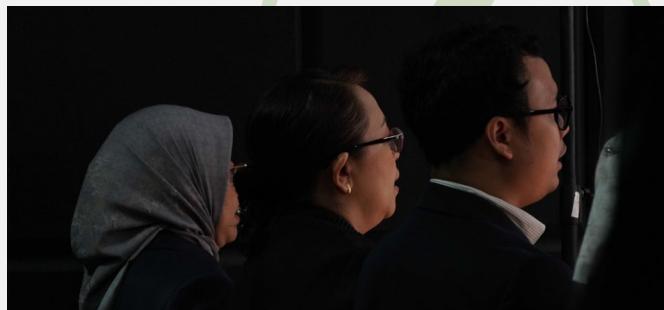
"Sebagai mahasiswa Regular 2, Anda memiliki peran ganda — sebagai profesional yang bertanggung jawab terhadap karier, dan sebagai mahasiswa yang berjuang meraih gelar sarjana," ujarnya.



Andi juga menyampaikan apresiasi mendalam atas semangat belajar yang tinggi dari para mahasiswa yang tidak hanya menantang waktu dan energi, tetapi juga tetap konsisten mengejar kualitas diri.

Baru Ber Genap

Rektor menegaskan bahwa Universitas Mercu Buana berkomitmen untuk mendukung perjuangan akademik mahasiswa melalui sistem perkuliahan yang fleksibel, dukungan mentoring, fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, serta dosen-dosen praktisi berpengalaman. "Kami ingin memastikan bahwa lulusan Universitas Mercu Buana tidak hanya memiliki gelar, tetapi juga keterampilan nyata yang siap digunakan dalam dunia profesional," lanjutnya.



Yang tak kalah inspiratif, penyematan jaket almamater kepada tiga perwakilan mahasiswa dari jenjang sarjana, magister, dan doktor turut menjadi sorotan. Mereka adalah Riskyana Hidayat (FIKOM), Miss Mega Bintang Indonesia dan praktisi komunikasi di Harita Nickel; Siti Chodidjah (FEB), analis SDM Kementerian Komunikasi dan Digital; serta Chair Amin (FIKOM), Station Master PT MRT Jakarta.

Sebagai bagian dari perkembangan institusi, Prof. Andi juga mengumumkan pembukaan dua program studi baru: Program Doktor Ilmu Komunikasi dan Doktor Teknik Elektro. Hal ini menandai langkah maju Universitas Mercu Buana dalam meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi berbasis riset dan profesionalisme.



Acara ditutup dengan sesi testimoni mahasiswa dan tutorial pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIA), sebelum akhirnya mahasiswa diarahkan mengikuti pengarahan program studi masing-masing secara daring.



Dengan semangat baru, Universitas Mercu Buana siap mendampingi langkah para mahasiswa Reguler 2 untuk tumbuh, berkarya, dan memberikan kontribusi nyata bagi bangsa.



8 Film Mahasiswa Tayang di Platform Streaming OTT

Jakarta – Delapan film karya mahasiswa Universitas Mercu Buana ditayangkan pada platform streaming Over the Top (OTT); STRO TV mulai Maret 2025 hingga setahun ke depan. Kedelapan film tersebut merupakan pemenang dari ajang Festival Film Anak Kampus 2025 yang digelar berkat kolaborasi Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Mercu Buana dan STRO TV.



Disampaikan Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M. Si., Dekan FIKOM Universitas Mercu Buana, Festival Film Anak Kampus 2025 bertujuan untuk menyediakan platform bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan pembuatan film pendek mereka. "Dengan memberikan ruang bagi para mahasiswa untuk mengeskpresikan ide dan kreativitas mereka, acara ini di harapkan dapat mendorong lahirnya telenta talenta baru di dunia perfilman Indonesia," kata Mulyana.



Lebih lanjut Johanes Chang selaku Project Director sekaligus Head of Sales Promotion STRO TV menyampaikan, kegiatan ini merupakan inkubator bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta kreativitas mereka di dunia perfilman, khususnya dalam produksi film pendek. "Selain screening dan penjurian, acara ini juga diisi dengan kegiatan coaching clinic dengan coach dari pihak STRO TV."



iswa UMB

Pada acara puncak festival ini (20/03), 8 karya film pendek yang terpilih diputar di hadapan audiens dan juga dapat disaksikan melalui aplikasi STRO TV. Film-film tersebut khusus mengusung genre horror dikarenakan film horor di Indonesia sangat populer dan memiliki banyak peminat karena beberapa alasan utama, baik dari segi budaya, sejarah, maupun strategi industri film. "Kebudayaan dan kepercayaan masyarakat luas, kerap mengangkat urban legend, baik di kampus atau sekitarnya menjadi daya tarik tinggi dari film horor", lanjut Johannes Chang.



Para Juri dari STRO TV yang terdiri dari Harris Nizam (Sutradara), Ajie Panjaitan (Scriptwriter) dan Rosy W. Lubis (Editor) telah memilih delapan judul sebagai pemenang festival ini, antara lain; Belenggu Hitam (Produksi: Eneksen), The Wrath of Anneliese (Produksi: Scorpio Team), Bhajana (Produksi: Outer Space Production), Pulang Belakangan (Produksi: Outer Space Production), Terulang (Produksi: Project Kusuts), Rumah Kakek (Produksi: Power Rangers), Pulang Malam (Produksi: Mikir Terus Production), dan Haunted Room (Produksi: Akan Production).



STRO TV adalah saluran televisi dan aplikasi OTT yang menyediakan berbagai konten kreatif, dengan fokus pada pemberdayaan talenta muda dalam industri film. STRO TV memberikan platform bagi pembuat film independent dan kreator konten untuk menampilkan karya mereka kepada audiens global.

EMPOWHER

Saatnya Gen Z “Cari Solusi.”

Jakarta, 25 Maret 2025 – Isu kesehatan mental kembali menjadi sorotan dalam talkshow bertajuk “Gen Z & Overthinking: Cari Solusi, Bukan Stres” yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Public Relations (HMPR) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Kegiatan ini merupakan bagian dari program EMPOWHER, sebuah wadah yang mengangkat isu-isu aktual dengan pendekatan yang dekat dengan dunia mahasiswa.



Berlokasi di Auditorium Tower Lantai 7 Kampus Meruya, acara ini dibuka oleh Prof. Dr. Ahmad Mulyana, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UMB, dan dihadiri oleh jajaran struktural fakultas serta Dr. Irmulansati Tomohardjo, SH., M.Si., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Mercu Buana.



Dua narasumber utama, yakni Nagita Slavina (public figure dan entrepreneur) dan Irma Gustiana (psikolog dan edukator kesehatan mental), tampil dalam sesi talkshow interaktif yang menggugah kesadaran peserta terhadap pentingnya manajemen emosi di tengah tekanan hidup digital yang kian kompleks.

Nagita Slavina membagikan pengalamannya sebagai bagian dari generasi muda yang juga pernah mengalami overthinking: “Kayaknya jaman dulu aku masih umur 20-an, overthinking juga. Aku tuh tipenya yang paranoid, tapi dulu informasi gak kayak sekarang di sosmed.”



2025

“Bukan Stres”

Ia menekankan pentingnya memilih lingkungan yang mendukung serta tempat bercerita yang tepat: “Laki-laki itu bukan berarti gak boleh cerita, tapi harus cerita ke orang yang tepat.”

Selain materi yang bermanfaat, peserta juga mendapat beragam bonus menarik seperti goodiebag dari MS Glow, camilan sehat dari Fitbar, serta kesempatan berinteraksi dengan brand fashion NASL by Nagita Slavina. Suasana semakin hangat dengan antusiasme peserta yang aktif berdiskusi dan bertanya.



Sementara itu, Irma Gustiana menyoroti perlunya memotong stigma bahwa laki-laki tidak boleh menunjukkan emosi: “Anak laki-laki juga boleh menangis, boleh bercerita. Stigma seperti itu harus kita potong.”

Ia pun menutup sesi dengan kalimat ringan tapi bermakna: “Jadi teman-teman, jangan over-thinking yaa...”



EMPOWHER 2025 menjadi contoh konkret kolaborasi antara mahasiswa, akademisi, dan tokoh publik dalam menciptakan ruang aman dan edukatif bagi Gen Z. Dengan tema yang relevan dan pelaksanaan yang menarik, acara ini berhasil menumbuhkan semangat self-awareness dan keberanian untuk mencari solusi, bukan larut dalam stres.

Insentif Ibadah

Apresiasi Spiritual untuk Pengabdian Panjang



Insentif Ibadah Keagamaan: Apresiasi Spiritual untuk Pengabdian Panjang

Dalam rangka Dies Natalis ke-39 Universitas Mercu Buana pada 22 Oktober 2024, Yayasan Menara Bhakti memberikan Insentif Ibadah Keagamaan kepada dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang menunjukkan loyalitas, kinerja, dan dedikasi tinggi.

Insentif ini diberikan kepada mereka yang telah mengabdi lebih dari satu dekade, belum pernah menerima insentif serupa, lolos evaluasi BAPSDM, serta mendekati atau sudah memasuki masa pensiun pada pertengahan 2024.

Sebanyak 10 orang dari berbagai unit dan fakultas menerima penghargaan ini:

- Dr. Muhammad Syarif Hidayat, M.Arch (FT)
- Ir. Muji Indarwanto, MT (FT)
- Dr. Ratna Mappanyukki, SE, Ak, M.Si (FEB)
- Yaya Sudarya Triana, M.Kom, Ph.D (FIKOM)
- Misbah Hidayat (FEB)
- Namin, S.Kom, M.Kom (BAPSDM)
- Ponimin, SE (FT)
- Jemangat (Humas)
- Muhammad Nur, SE (Sarana & Prasarana)
- Diding, SE (Operasional & Pemeliharaan)

Dua di antaranya—Dr. Muhammad Syarif Hidayat dan Ponimin—berbagi kisah pengabdian dan makna spiritual dari penghargaan ini.

Selamat kepada seluruh penerima. Semoga langkah pengabdian kita selalu diridhai-Nya.

Dr. Muhammad Syarif Hidayat, M.Arch: Tiga Dekade Pengabdian, Penghargaan sebagai Peneguh Langkah

Dalam rangka Dies Natalis ke-39 Universitas Mercu Buana, Dr. Muhammad Syarif Hidayat, M.Arch—dosen senior Fakultas Teknik—menerima Insentif Ibadah Keagamaan atas dedikasinya selama lebih dari 30 tahun.

“Saya sangat senang, ini kejutan yang membahagiakan bagi saya dan keluarga,” ungkapnya. Penghargaan ini menjadi momen syukur sekaligus refleksi atas perjalanan di dunia pendidikan.

Perjalanan Penuh Makna

Sejak bergabung lebih dari tiga dekade lalu, Dr. Syarif telah melewati berbagai tantangan, termasuk saat kehilangan harta usai menyelesaikan studi S2 di Malaysia. Namun, pengalaman itu justru membuka jalan ke jenjang S3 di tengah krisis moneter. Ia meyakini semua adalah bagian dari rencana Tuhan.



Keagamaan abdian Panjang

Penghargaan dan Arti Ibadah

Menurutnya, penghargaan ini menjadi dorongan untuk terus mengabdi. Ia bahagia saat mahasiswa sukses, namun turut merasakan duka ketika mereka gagal menyelesaikan studi. "Ini penyemangat agar saya terus berkontribusi."

Meski telah menunaikan haji dan umrah, ia tetap mengapresiasi insentif ini sebagai pemicu perbaikan diri, baik sebagai pendidik maupun kepala keluarga. "Saya ingin terus berbakti di kampus, tapi juga menjadi ayah dan kakak yang lebih baik."



Pesan untuk Dosen Muda

Dr. Syarif berpesan agar dosen muda terus mencari ilmu, baik untuk akademik maupun ibadah. "Ilmu dunia dan ilmu ibadah harus berjalan beriringan, karena amal salih butuh dasar ilmu."

Ketulusan, kesederhanaan, dan konsistensinya mencerminkan nilai-nilai luhur Universitas Mercu Buana: pengabdian tulus, ilmu membumi, dan ibadah yang terus disempurnakan.



Ponimin, SE: Bekerja dengan Hati, Umrah Jadi Anugerah

Dalam peringatan Dies Natalis ke-39 Universitas Mercu Buana, Ponimin, SE—staf administrasi Fakultas Teknik—menerima Insentif Ibadah Keagamaan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan loyalitasnya. Dikenal ramah dan tekun, ia menyambut penghargaan ini dengan haru.

"Alhamdulillah, ini hadiah luar biasa. Terima kasih Universitas Mercu Buana atas hadiah umrahnya," ujarnya.



Pengabdian Ikhlas Tanpa Beban

Selama lebih dari satu dekade, Pak Ponimin menjalankan tugas dengan hati yang tulus. Ia merasa ringan dalam bekerja karena sejak awal menamamkan niat untuk melayani dengan bahagia. "Semua saya jalani dengan ikhlas," katanya.

Selama bekerja, ia mendapatkan banyak pengalaman berharga, termasuk dari pelatihan dan program beasiswa untuk anak-anak tenaga kependidikan.

Penghargaan Bernilai Spiritual

Hadiah umrah ini, baginya, bukan sekadar penghargaan, melainkan bentuk kasih sayang kampus yang mendukung pertumbuhan spiritual para staf. Ia berharap ibadahnya nanti membawa keberkahan.

Pesan untuk Rekan Sejawat

Pak Ponimin berharap penghargaan ini jadi motivasi bagi rekan-rekan lainnya. Ia berpesan agar semua tendik, terutama yang muda, terus bekerja dengan semangat dan menuangkan ide-ide kreatif demi kemajuan institusi.

"Bekerjalah dengan senang hati dan sungguh-sungguh demi mewujudkan visi organisasi."

Ketulusan dan kesederhanaannya mencerminkan semangat pengabdian di balik layar akademik. Universitas Mercu Buana menegaskan kembali komitmennya untuk memuliakan para tenaga kependidikan yang bekerja sepenuh hati.

VISI & MISI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Vision and Mission of Universitas Mercu Buana

Visi

**Menjadi Universitas Unggul dan bereputasi Internasional
yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat
berkelanjutan tahun 2045**

*To become an excellent and internationally reputable university that
contributes to the development of sustainable society by 2045*

Misi

1. **Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis riset dan kewirausahaan secara profesional dan berkualitas untuk mencapai keunggulan dan reputasi Internasional.**

To implement the Tridharma of Higher Education, grounded in research and entrepreneurship, professionally and with high quality, to attain excellence and global recognition.

2. **Menerapkan Good University Governance sesuai dengan standar mutu dan mengembangkan jaringan kerjasama berkelanjutan dengan mitra Nasional dan Internasional.**

To apply Good University Governance in line with quality standards and expanding a sustainable network of collaborations with national and international partners.

3. **Mengembangkan kompetensi keilmuan, jiwa kewirausahaan, dan etika profesional sivitas akademika dalam memberikan kontribusi dan inovasi pada pengembangan masyarakat.**

To cultivate academic competencies, entrepreneurial spirit, and professional ethics within the academic community, thereby contributing to and innovating societal development.



BUDAYA KERJA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Work Values in Universitas Mercu Buana

Integritas

INTEGRITY

Inovatif

INNOVATIVE

Harmoni

HARMONY



PEJUANG SAHABAT

"Sebagai mahasiswa, kata
dari pada kata"

#FT #pejuang



PERPU LAR SARJANA

ACC lebih indah didengar
ma I Love You :)"

angsarjana



#PERPUANG SARJANA

Program Sarjana & Diploma 3

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Akuntansi D3 (Baik Sekali)
- Akuntansi S1 (Unggul)
- Manajemen D3 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)

Fakultas Ilmu Komunikasi

- Ilmu Komunikasi (A)
 - Broadcasting
 - Public Relations
 - Digital Communication
 - Advertising and Marketing Communication

Fakultas Ilmu Komputer

- Teknik Informatika (Unggul)
- Sistem Informasi (Baik Sekali)

Program Kelas Internasional

- Teknik Informatika S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)
- Akuntansi S1 (Unggul)

Program Profesi

Profesi Insinyur

Profesi Arsitektur

Fakultas Desain & Seni Kreatif

- Desain Produk (B)
- Desain Interior (Baik Sekali)
- Desain Komunikasi Visual (B)

Fakultas Teknik

- Teknik Sipil (Internasional)
- Teknik Elektro (Unggul)
- Teknik Mesin (Unggul)
- Teknik Industri (Unggul)
- Arsitektur (Baik Sekali)

Fakultas Psikologi

- Psikologi (B)

Program Doktor

Doktor
Manajemen

Doktor
Teknik Elektro

Doktor
Ilmu Komunikasi

Program Magister

Magister Akuntansi (Akreditasi Unggul)

Konsentrasi :

- Akuntansi Keuangan
- Perpajakan
- Auditing
- Akuntansi Manajemen
- Akuntansi Syariah

Magister Teknik Elektro (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Telecommunication Management
- Microwave Teknology
- Security in ICT Systems

Magister Teknik Industri (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Sistem Rantai Pasok
- Rekayasa Produktifitas dan Kualitas
- Ergonomi

Magister Arsitektur (Akreditasi Baik)

Konsentrasi :

- Bidang Perkotaan
- Perumahan & Pemukiman
- Ilmu Sejarah & Ilmu Arsitektur
- Teknologi Bangunan dan Arsitektur Hijau

Magister Manajemen (Akreditasi A)

Konsentrasi :

- Finance
- Marketing
- Operation
- Human Resource

Magister Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)

Konsentrasi :

- Corporate and Marketing Communication
- Media Industry and Business
- Political Communication

Magister Teknik Sipil (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Struktur
- Manajemen Konstruksi

Magister Teknik Mesin (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Rekayasa Produk Mekanik
- Material Maju



Informasi Selengkapnya :
s.id/Univmercubuana

www.mercubuana.ac.id

pendaftaran.mercubuana.ac.id

Buletin Biro Kerja

Welcoming Ceremony & Orientation Student Exchange Program

Pada tanggal 28 Februari 2025, Universitas Mercu Buana dengan bangga menyambut kedatangan para mahasiswa inbound dari Rusia dan Malaysia yang akan menjalani studi selama 1 semester di kampus tercinta.

Acara Welcoming Ceremony & Orientation Student Exchange Program ini menjadi langkah awal bagi para mahasiswa untuk memulai perjalanan akademik dan budaya yang penuh pengalaman baru di Indonesia.

Di kesempatan yang sama, Universitas Mercu Buana juga menyambut kepulangan para mahasiswa outbound yang telah sukses menyelesaikan program pertukaran pelajar selama 1 semester di Rusia dan Malaysia. Selamat datang kembali di tanah air, semoga ilmu dan pengalaman yang didapat menjadi inspirasi untuk banyak orang!

Acara pembukaan ini turut dihadiri oleh jajaran dosen Universitas Mercu Buana yang senantiasa mendukung dan membimbing setiap langkah mahasiswa dalam program pertukaran internasional ini. Mari kita rayakan semangat kolaborasi lintas negara dan budaya, menuju generasi yang siap bersaing di kancah global.





Sama

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Human Development Capital Fund

Pada hari Rabu, 5 Maret 2025, sebuah kemitraan terjalin di Kedutaan Besar Timor Leste di Jakarta saat Universitas Mercu Buana (UMB) dan Human Development Capital Fund (FDCH) Timor Leste menandatangani Nota Kesepahaman.



Dipimpin oleh Dr. Irmulansati, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UMB, bersama Júlio Aparício, Direktur Eksekutif FDCH Timor Leste, acara ini turut dihormati dengan kehadiran Bapak José Honório da Costa Pereira, Menteri Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Timor Leste, serta Bapak Roberto Sarmento de Oliveira Soares, Duta Besar Timor Leste untuk Indonesia.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya UMB, Bapak Rizki Briandana, Ph.D., beserta delegasi dari Biro Kerja Sama dan Biro Penerimaan Mahasiswa, turut bergabung dengan mitra-mitra terhormat dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas Borobudur, dan Politeknik ATMI Surakarta.

Nota Kesepahaman ini pun membuka jalan bagi peluang pendidikan transformatif melalui beasiswa, program studi lanjutan, pertukaran mahasiswa, serta inisiatif penelitian bersama—membentuk para pemimpin masa depan dan memperkuat kerja sama internasional.



Luar Negeri

Ramadhan Iftar Party With International Student Universitas Mercu Buana

Pada tanggal 18 Maret 2025, Universitas Mercu Buana dengan penuh kehangatan mengundang seluruh mahasiswa Student Exchange Program untuk hadir dalam acara Ramadhan Iftar Party yang akan diselenggarakan di Gedung Tower, Lantai 1. Acara ini menjadi momen istimewa untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus merayakan kebersamaan di bulan suci Ramadan.



Berbagai kegiatan seru akan memeriahkan suasana, mulai dari sesi game interaktif, parade fashion show budaya, hingga berbagai games kebersamaan yang dirancang untuk memperkuat persahabatan antar mahasiswa dari berbagai negara.

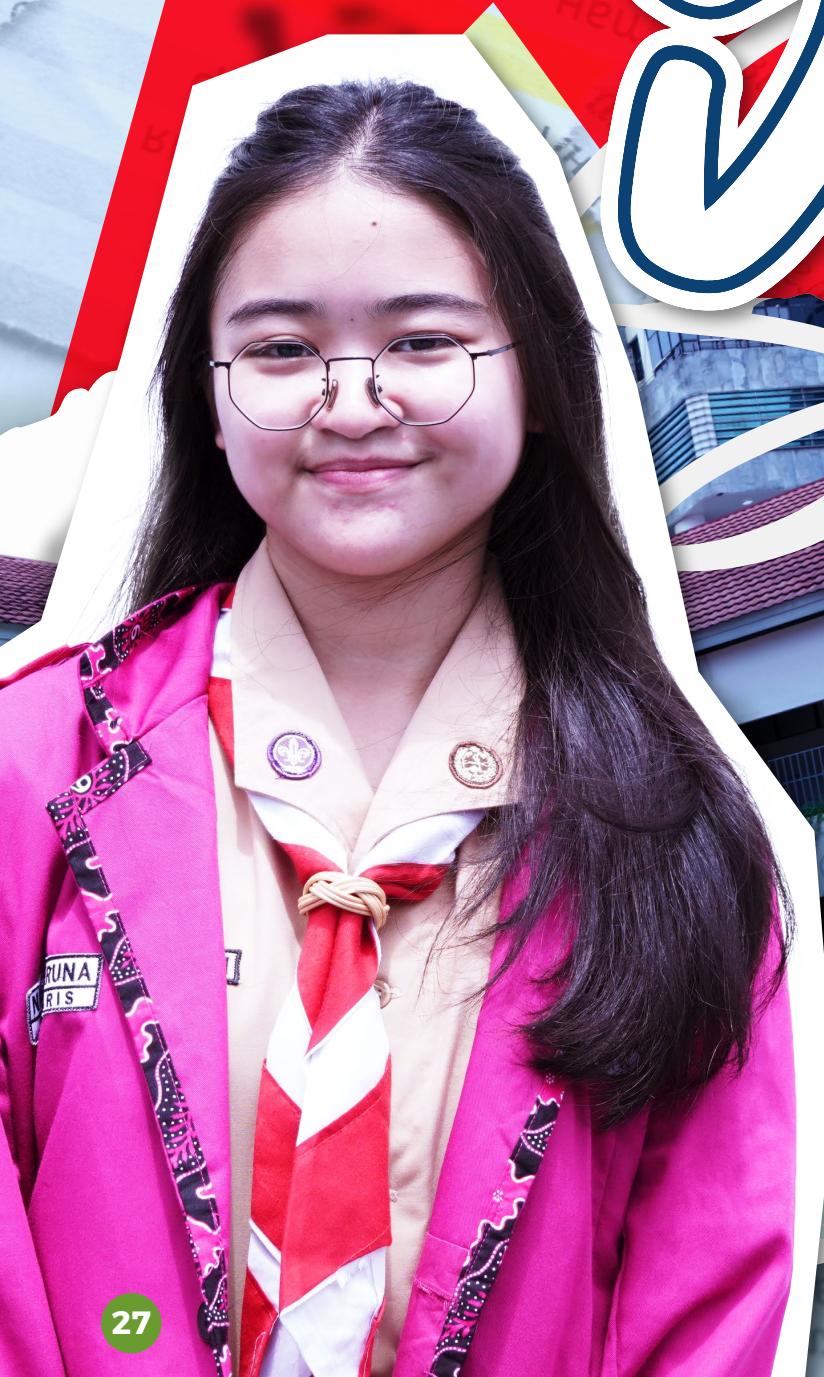
Dalam Negeri

Kamis, 10 Maret 2025 – Kunjungan dan Diskusi Kerja Sama Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana ke Pusat Psikologi Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Pada Senin, 10 Maret 2025, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana melakukan kunjungan dan diskusi kerja sama ke Pusat Psikologi Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk membahas terkait kegiatan Magang Mandiri yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Psikologi. Kegiatan magang yang ditawarkan berdurasi antara satu hingga enam bulan serta dapat dikonversi menjadi satuan kredit akademik untuk mata kuliah yang telah mahasiswa/i tempuh selama periode magang. Kunjungan dan diskusi ini dihadiri oleh pihak Pusat Psikologi TNI, Ketua Program Studi Psikologi, serta Biro Kerja Sama Universitas Mercu Buana.



Kem berita sekolah



Jah SMA N 6

SMA N 6 Jakarta



SMAN 6 Jakarta

Sekolah Unggul dengan Semangat Pejuang Sarjana

Sebagai salah satu sekolah negeri tertua di Jakarta Selatan, SMAN 6 Jakarta memiliki sejarah panjang dalam mencetak siswa berprestasi. Berdiri sejak 1 Agustus 1952 dengan nama SMA Negeri II ABC, sekolah ini telah mengalami beberapa perubahan nama hingga akhirnya resmi dikenal sebagai SMAN 6 Jakarta pada tahun 1964/1965. Berlokasi di Jalan Mahakam I, Kebayoran Baru, sekolah ini terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang unggul.

Visi dan Misi: Membentuk Pelajar Berkarakter

SMAN 6 Jakarta memiliki visi sebagai "Sekolah Unggul Selaras dengan Profil Pelajar Pancasila" dengan misi menanamkan nilai-nilai agama dan budi pekerti, menumbuhkan kemandirian, meningkatkan pola pikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik.



Mulyanto, S.Pd.

Kepala Sekolah SMAN 6 Jakarta

Prestasi Akademik dan Non-Akademik

SMAN 6 Jakarta telah mencetak berbagai prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Dalam bidang akademik, sekolah secara aktif mengikutsertakan siswa dalam berbagai ajang kompetisi seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dan lomba penelitian ilmiah.

Sementara dalam bidang non-akademik, sekolah memiliki berbagai ekstrakurikuler unggulan seperti basket, modern dance, cheerleader, Paskibra, dan tari saman. Prestasi yang telah diraih antara lain juara 1 DBL Region Jakarta Selatan untuk basket putra, juara 1 DBL DKI Jakarta untuk modern dance, serta juara 1 tingkat nasional untuk cheerleader.

Alumni dan Hubungan dengan Universitas Mercu Buana

Banyak alumni SMAN 6 Jakarta yang telah melanjutkan studi ke berbagai perguruan tinggi ternama, termasuk Universitas Mercu Buana. Beberapa alumni yang saat ini menempuh pendidikan di Universitas Mercu Buana antara lain Naura Amandhary (Akuntansi), Ilham Sholeh Almahdi (Teknik Mesin), Muhammad Erzan (Manajemen), Adsyia Nasywa Hati (Public Relations), dan Ariel Arda Billy (Desain Interior).

Tak hanya itu, SMAN 6 Jakarta juga memiliki alumni yang telah sukses di berbagai bidang. Beberapa alumni ternama di antaranya adalah:

- Adnan Buyung Nasution, pengacara senior Indonesia
- Andika Perkasa, Panglima TNI
- Budi Waseso, Ketua Kwartir Pramuka Nasional
- Dito Ariotedjo, Menteri Pemuda dan Olahraga
- Najwa Shihab, jurnalis dan pembawa berita ternama
- Rano Karno, aktor, sutradara, dan mantan Wakil Gubernur Banten
- Utut Adianto, pecatur dan anggota DPR RI
- Erwin Gutawa, komposer dan musisi terkenal
- Aryo Wahab, aktor dan musisi
- Barns Samsons dan Aldri Dataviadi, musisi dari grup band Samsons
- Brian Kresna Putro, drummer Sheila on 7
- Christine Hakim, aktris senior
- Ayu Azhari, aktris
- Chelsea Olivia, aktris dan model
- Venna Melinda, aktris dan anggota DPR
- Revalina S. Temat, aktris
- Maudy Koesnaedi, aktris

Keberhasilan para alumni ini di berbagai bidang membuktikan bahwa SMAN 6 Jakarta mampu mencetak lulusan yang kompetitif dan berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.



Melihat banyaknya alumni yang berkuliah di Universitas Mercu Buana, SMAN 6 Jakarta membuka peluang kerja sama dengan kampus ini dalam berbagai aspek, baik akademis maupun non-akademis. Beberapa bentuk kolaborasi yang dapat dikembangkan antara lain pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pendampingan manajemen pembelajaran, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

Semangat Pejuang Sarjana

Kampanye "Pejuang Sarjana" yang digaungkan oleh Universitas Mercu Buana sejalan dengan semangat yang ingin ditanamkan SMAN 6 Jakarta kepada para siswanya. Kepala Sekolah SMAN 6 Jakarta, Bapak Mulyanto, S. Pd., memberikan pesan inspiratif bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, "Selalu pilih optimisme dan kepositifan. Kamu bisa melewati tantangan apa pun dalam hidup jika memiliki keyakinan pada diri sendiri. Setiap hari membawamu lebih dekat ke tujuanmu."

Dalam mendukung semangat ini, SMAN 6 Jakarta membentuk tim pengajar khusus yang memberikan layanan persiapan UTBK dan seleksi masuk perguruan tinggi lainnya, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi namun bertekad melanjutkan studi.

Harapan Masa Depan

Ke depan, SMAN 6 Jakarta berkomitmen untuk terus memberikan layanan pendidikan terbaik bagi peserta didiknya dalam suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Dengan semangat unggul yang terus dijaga, SMAN 6 Jakarta berharap dapat terus mencetak generasi penerus yang siap bersaing di dunia akademik maupun profesional.

Pemimpin Berprestasi di SMA Negeri 6 Jakarta

Sandy Prasetyo, Ketua OSIS SMA Negeri 6 Jakarta, adalah sosok pemimpin yang juga berprestasi di bidang akademik. Meski sibuk memimpin organisasi, ia tetap aktif mengikuti kompetisi Matematika, meraih Medali Emas dan Grand Award di Olimpiade Matematika Indonesia (OMI), serta lolos ke ajang internasional IAMO.

Baginya, SMA Negeri 6 Jakarta bukan hanya tempat untuk mengasah akademik, tetapi juga untuk mengembangkan soft skills seperti public speaking, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Selain OSIS, Sandy aktif dalam ekstrakurikuler Band dan PMR, yang semakin melatih keterampilannya.

Sebagai Ketua OSIS, Sandy berperan dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi melalui program sosialisasi dan campus visit. Ia berharap SMA Negeri 6 Jakarta terus maju, mencetak pemimpin masa depan, dan menjadi wadah bagi siswa untuk berkembang. Dengan semangatnya, Sandy menjadi inspirasi bagi seluruh siswa untuk berprestasi dan meraih impian mereka.

Sandy Prasetyo
Ketua OSIS SMAN 6 Jakarta

SANDY PRASETYO
KETUA OSIS

JAKARTA

30

Jejak Langkah ke Pucuk Fakultas Te



Di balik sosok pemimpin yang tenang dan berwawasan luas, ada perjalanan panjang yang penuh dedikasi dan semangat belajar tanpa henti. Itulah potret Dr. Zulfa Fitri Ikatrina-sari, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana, yang memulai langkahnya dari lorong sekolah yang sangat ia cintai—SMAN 6 Jakarta, almamater tempat ia menimba ilmu dan karakter.

Rubrik Berita Sekolah edisi April 2025 mengangkat sosok inspiratif ini sebagai alumni SMAN 6 yang kini memimpin salah satu fakultas strategis di Universitas Mercu Buana. Sebuah bukti nyata bahwa nilai-nilai yang ditanamkan di bangku sekolah dapat tumbuh menjadi pijakan kokoh dalam menapaki dunia profesional.

Masa SMA yang Penuh Warna

Lulus pada tahun 1990 dari jurusan IPA, Dr. Zulfa mengingat masa-masa sekolahnya dengan penuh kehangatan. Ia aktif di ekstrakurikuler Paskibra dan Kerohanian Islam, dua kegiatan yang membentuk kedisiplinan, kepemimpinan, serta nilai-nilai spiritual yang terus menjadi kompas hidupnya hingga hari ini.

"Persiapan upacara, kemping, kegiatan lomba—semua itu bukan sekadar aktivitas, tapi pelajaran kehidupan," tuturnya mengenang.

Dari sitalah ia mulai membentuk rasa tanggung jawab dan semangat kebersamaan yang kini tercermin dalam kepemimpinannya.

Cinta pada Dunia Teknik

Ketertarikan pada bidang eksakta membuatnya mantap melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan meraih gelar Magister Teknik di bidang Teknik dan Manajemen Industri. Dunia teknik menurutnya adalah ladang untuk menyalurkan kreativitas melalui logika, dan menciptakan solusi nyata bagi masyarakat.

"Saya lebih memahami angka daripada kata-kata," ujarnya berseloroh. Namun di balik kesederhanaan pernyataan itu, tersimpan dorongan kuat untuk terus menciptakan inovasi yang bermanfaat.

Membangun Jejak di Universitas Mercu Buana

Sejak bergabung di Universitas Mercu Buana pada tahun 2006 sebagai dosen Magister Teknik Industri, karier akademiknya terus menanjak. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Program Studi S1 dan S2 Teknik Industri, sebelum akhirnya dipercaya menjadi Dekan Fakultas Teknik pada tahun 2023.

dari SMAN 6 Jakarta

Sknik Universitas Mercu Buana

Dalam peran strategis ini, Dr. Zulfa tidak hanya mengelola administrasi dan akademik, tetapi juga membawa visi besar untuk menjadikan Fakultas Teknik sebagai pusat keunggulan di bidang teknologi berkelanjutan dan inovasi digital. Ia mendorong kolaborasi dengan industri, penguatan kurikulum berbasis teknologi, serta pembinaan mahasiswa melalui program kompetisi, magang, dan pengabdian masyarakat.

"Mahasiswa harus siap menghadapi tantangan global, bukan hanya lokal," tegasnya. Untuk itu, Fakultas Teknik UMB terus memperluas jejaring dan memperkuat kualitas sumber daya pengajarinya.

Inspirasi untuk Generasi Muda

Dr. Zulfa mendukung penuh kampanye Pejuang Sarjana—gerakan yang mendorong mahasiswa menyelesaikan studi dengan semangat, tepat waktu, dan berkualitas. Ia percaya, keberhasilan bukan hanya soal gelar, tetapi tentang proses belajar dan kemampuan beradaptasi di dunia nyata.

Kepada siswa-siswi SMAN 6 Jakarta, beliau menitipkan pesan

"Jangan pernah ragu untuk bermimpi besar. Dunia teknik adalah tempat bertemunya ide dan aksi. Percayalah pada kemampuan dirimu sendiri, dan teruslah belajar, karena masa depan adalah milik mereka yang berani melangkah."

Dari Lorong Sekolah ke Pucuk Kepemimpinan Akademik

Perjalanan Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari adalah cerminan bahwa pendidikan bukan hanya soal pencapaian akademik, melainkan juga perjalanan membentuk nilai dan karakter. Dari SMAN 6 Jakarta ke Universitas Mercu Buana, dari siswa biasa ke pimpinan fakultas—kisah ini adalah inspirasi nyata bagi generasi muda yang ingin berkarya dan memberi makna lebih melalui dunia pendidikan.



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, MT.

Dekan Fakultas Teknik

Dari SMAN 6 Jakarta ke Universitas Mercu Buana

Perjalanan Akademik Dr. Dian Widi Astuti

Di antara banyak alumni SMAN 6 Jakarta yang telah menorehkan prestasi di berbagai bidang, salah satu sosok inspiratif yang kini berkarier di dunia akademik adalah Dr. Dian Widi Astuti, ST, MT. Berawal dari bangku SMA, perjalanan beliau sebagai ilmuwan dan pendidik kini mengantarkannya menjadi dosen serta promotor S3 di bidang Teknik Elektro di Universitas Mercu Buana (UMB).

Langkah Awal di SMAN 6 Jakarta

Dian Widi Astuti menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMAN 6 Jakarta pada tahun 1997, mengambil jurusan IPA. Selama di sekolah, beliau aktif mengikuti berbagai kompetisi akademik, termasuk olimpiade matematika dan lomba debat. Meski tidak selalu meraih kemenangan, pengalaman tersebut membentuk mental kompetitif dan semangat belajarnya yang tinggi.

Perjalanan Akademik di Universitas Mercu Buana



Setelah lulus dari SMAN 6, Dian melanjutkan studinya di Universitas Mercu Buana, memilih Jurusan Teknik Elektro di Fakultas Teknologi Industri (kini Fakultas Teknik). Dengan kegigihan dan kecerdasannya, ia berhasil menyelesaikan studi S1 dalam waktu empat tahun dan lulus sebagai salah satu mahasiswa terbaik pada tahun 2001. Dedikasinya dalam dunia akademik juga membawa hasil berupa beasiswa yang memban-tunya menyelesaikan pendidikan tanpa hambatan berarti.



Minatnya terhadap ilmu pengetahuan dan keinginan untuk berbagi pengetahuan membawa Dian kembali ke UMB untuk melanjutkan studi S2 di Magister Teknik Elektro. Ia menjadi bagian dari angkatan kelima program tersebut dan menyelesaikan pendidikan pascasarjananya dengan prestasi gemilang. Setelah menyelesaikan studi S2, Dian resmi bergabung sebagai dosen tetap di Fakultas Teknik UMB pada tahun 2012.

Karier sebagai Dosen dan Promotor S3

Karier akademiknya terus berkembang. Dengan dedikasi dan kontribusinya dalam penelitian serta pengajaran, beliau meraih gelar doktor dan kini dipercaya sebagai promotor S3 dalam bidang Teknik Elektro. Fokus penelitiannya meliputi komponen pasif dalam perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya antena dan filter.

Sebagai dosen, Dr. Dian menghadapi berbagai tantangan dalam membimbing mahasiswa, terutama dalam memahami perbedaan daya serap setiap individu. Namun, ia menemukan kepuasan terbesar dalam melihat mahasiswa bimbingannya berhasil menyelesaikan studi, bahkan melanjutkan ke jenjang S2 dan S3 di berbagai universitas.

Inspirasi bagi Generasi Muda

Sebagai alumni SMAN 6 yang sukses meniti karier akademik di Universitas Mercu Buana, Dr. Dian berharap dapat menginspirasi lebih banyak generasi muda untuk tidak takut mengejar pendidikan tinggi. "Kita tidak akan kalah saing dengan universitas lain selama kita tetap semangat dan pantang menyerah untuk belajar dan berkembang," pesannya.

Dedikasi dan perjalanan akademik Dr. Dian Widi Astuti adalah bukti nyata bahwa ketekunan, kerja keras, dan semangat untuk terus belajar dapat membawa seseorang mencapai puncak keberhasilan. Dari SMAN 6 Jakarta ke Universitas Mercu Buana, ia terus menginspirasi dan mencegat generasi penerus yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Dr. Dian Widi Astuti, ST., MT.

Dosen Fakultas Teknik

Jejak Alumni SMAN 6 Jakarta di Universitas Mercu Buana



Sebagai sekolah unggulan, SMAN 6 Jakarta telah melahirkan banyak alumni berprestasi yang melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas Mercu Buana (UMB). Empat alumni SMAN 6 yang kini berkuliah di UMB berbagi pengalaman mereka, mulai dari kenangan masa sekolah, alasan memilih UMB, hingga pesan inspiratif bagi adik kelas.

Kenangan di SMAN 6 Jakarta

Ariel Arda Billy (Desain Interior) mengenang atmosfer kompetitif sekolahnya, sementara Naura Amandhary (Akuntansi) terinspirasi oleh dukungan sekolah dalam ajang DBL 2022. Muhammad Erzan (Manajemen) mengingat momen kebersamaan bersama teman-temannya, sedangkan Adsyila Nasywa Hati (Public Relations) menyoroti lingkungan sekolah yang nyaman dan suportif.

Alasan Memilih UMB

Mereka memilih UMB karena akreditasi unggul, fasilitas lengkap, peluang magang, dan reputasi kampus dalam ber-

agai bidang studi. Beberapa juga terinspirasi oleh keluarga yang telah lebih dulu menjadi alumni UMB.

Tantangan dan Perjalanan Kuliah

Para mahasiswa ini menghadapi tantangan seperti manajemen waktu dan keseimbangan antara akademik serta kehidupan pribadi. Program Pejuang Sarjana di UMB membantu mereka mengasah keterampilan kepemimpinan, memperluas jaringan, serta memberikan dukungan akademik dan finansial.

Pesan untuk Siswa SMAN 6

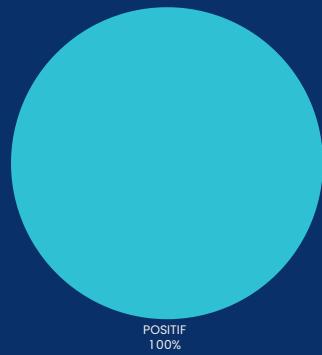
Keempat alumni sepakat bahwa UMB adalah pilihan tepat bagi mereka yang ingin berkembang. Mereka menekankan pentingnya aktif berorganisasi, tidak takut menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan semangat Pejuang Sarjana, mereka membuktikan bahwa kesuksesan diraih dengan kerja keras dan keinginan untuk terus belajar.

Semoga kisah mereka menginspirasi generasi berikutnya!

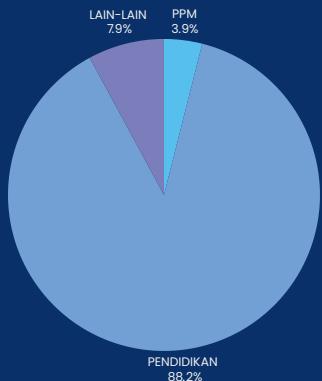
UMB dalam Berita

Rekap Diagram Media Monitoring

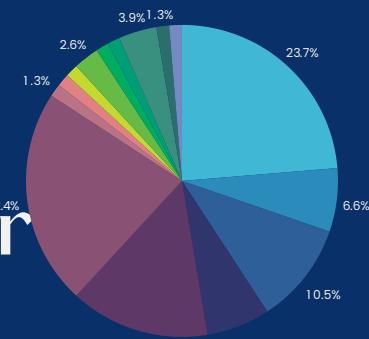
Tabel Sentimen



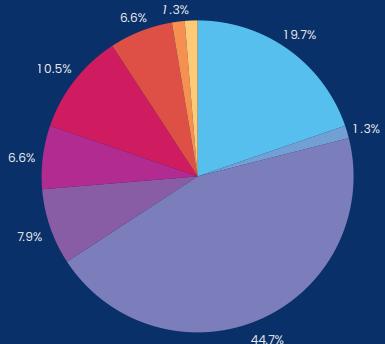
Tabel Kategori Media



Tabel Narasumber



Tabel Atribusi



Ratoh Jaroe

Simfoni dalam Gerak Selaras



Di balik kekompakan gerakan yang seragam dan ritmis dalam Tari Ratoh Jaroe, ada semangat kebersamaan yang terus dijaga oleh para penarinya. Inilah semangat yang dihidupkan oleh Divisi Tari Ratoh Jaroe Universitas Mercu Buana—divisi yang berada di bawah naungan UKM Seni Nusantara dan dikenal juga dengan nama TRAVERNA.

Mengusung tradisi budaya Aceh, Tari Ratoh Jaroe menjadi ruang berekspresi sekaligus wadah pelestarian budaya Nusantara di lingkungan kampus. Divisi ini hanya beranggotakan penari wanita, dengan ciri khas musik pengiring bernuansa Islami dan lembut yang dimainkan menggunakan alat musik tradisional Rapa'i. Berbeda dengan Tari Saman yang lebih energik dan dipergunakan oleh penari pria, Ratoh Jaroe menekankan keindahan dalam keseragaman gerak yang lembut dan harmonis.

Tari Ratoh Jaroe adalah tarian tradisional asal Aceh yang menggambarkan kekompakan dan keharmonisan dalam gerakan serempak para penarinya. Nama "Ratoh" berarti doa atau dzikir, sedangkan "Jaroe" berarti tangan dalam bahasa Aceh. Tarian ini biasanya ditampilkan oleh sekelompok penari perempuan yang duduk sejajar dalam barisan dan menampilkan gerakan tangan, kepala, dan tubuh yang cepat, ritmis, dan selaras satu sama lain. Gerakan-gerakannya tidak hanya mencerminkan nilai estetika, tetapi juga sarat makna spiritual, kedisiplinan, dan kebersamaan.

Awalnya, Ratoh Jaroe berkembang sebagai media dakwah dan pembelajaran agama Islam di kalangan masyarakat Aceh. Seiring waktu, tarian ini mengalami perkembangan dan mulai ditampilkan dalam berbagai acara budaya hingga pentas internasional, termasuk pembukaan Asian Games 2018 yang melibatkan ribuan penari. Keunikan Ratoh Jaroe terletak pada kekuatan ekspresi kolektif, semangat kolaboratif, serta pesan persatuan dalam keberagaman yang tersirat dalam setiap gerakannya.

Di balik penampilan yang memesona di panggung, proses latihan yang dilalui para anggota TRAVERNA tidaklah mudah. Latihan rutin dilakukan seminggu sekali, namun bisa meningkat hingga tiga kali seminggu menjelang kompetisi besar. "Kalau untuk lomba, kami latihan intens selama



tiga bulan, termasuk latihan dengan abang untuk menyesuaikan tempo gerakan dan lagu," ujar Putri Dwi Maulidya, Ketua Umum UKM Seni Nusantara sekaligus mahasiswa Program Studi Manajemen SI.

Putri bergabung dengan UKM ini sejak tahun 2022, terinspirasi dari pengalamannya di SMA yang belum sempat meraih juara dalam lomba Tari Ratoeh Jaroe. Kini, bersama TRAVERNA, ia justru berhasil mengantarkan timnya menorehkan prestasi membanggakan, seperti Juara 1 di ajang lomba Tari Ratoeh Jaroe di STIKes Pertamedika tahun 2023 dan tampil dalam acara Sapa Indonesia Akhir Pekan di Kompas TV.

Salah satu pengalaman paling berkesan bagi Putri adalah saat dirinya diminta memberikan sambutan dalam acara Workshop Kebudayaan yang dihadiri mahasiswa dari berbagai latar belakang. "Itu pertama kalinya saya bicara di depan banyak orang, dan saya merasa bangga bisa mewakili TRAVERNA," kenangnya.

Tantangan terbesar dari tarian ini bukan hanya soal fisik, tapi juga menjaga kekompakkan antar anggota tim. "Gerakan kami harus benar-benar selaras. Satu yang tidak kompak, bisa terlihat mencolok di panggung," jelasnya.

Ke depan, Putri berharap TRAVERNA semakin solid, lebih disiplin dalam latihan, dan bisa kembali berlaga di ajang kompetisi tingkat nasional. Semangat pelestarian budaya dan kerja sama tim yang kuat menjadi bekal utama TRAVERNA untuk terus mengharumkan nama Universitas Mercu Buana lewat seni dan budaya.



40th
UNGGUL &
BERPUTUSI
INTERNASIONAL



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

CAMPUS UPDATE!

APRIL IV | 2025



RATOH JAROE

UKM SENI NUSANTARA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Kampus Meruya | Menteng | Warung Buncit



@univmercubuana
@birohumas.umb



www.mercubuana.ac.id

#PEOUANG SARJANA